

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardipandanto, A. (2021). *Perjalanan Bangsa Indonesia Menuju Demokrasi: Pemilu dan Kepartaian*. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Intelegensia Intrans Publishing, hlm. 278
- Lister, M., dkk. (2009). *New Media: A Critical Introduction*. Second Edition. Taylor & Francis, hlm. 11-43
- Liu, B. (2012). *Sentiment Analysis and Opinion Mining*. Chicago: Morgan & Claypool Publisher
- Mccomiskey, B. 2017. *Post-Truth Rhetoric and Composition (Current Arguments in Composition)* Paperback – November 7, Colorado: All right Reserved publish oleh Utah State University Press.
- McQuail, D. 2010. *Mcquail's Mass Communication Theory*. 6th ed. Sage Publications: London, hlm. 116
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Edition)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, hlm. 11
- Perludem. (2024). *Buku Panduan Melawan Hoaks Pemilu di TikTok*. Jakarta.
- Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (2011). *Qualitative interviewing: The art of hearing data*. Sage.
- Turcilo & Obrenovic. (2020). *Misinformation, Disinformation, Malinformation: Causes, Trends, and Their Influence on Democracy*. Publication of Heinrich Boll Foundation

Jurnal/Penelitian

- Allcott & Gentzkow. (2017). *Social media and fake news in the 2016 election*. *Journal of economic perspectives*, 31(2), 211-236.
- Badawy, dkk. (2018). *Analyzing the Digital Traces of Political Manipulation: The 2016 Russian Interference Twitter Campaign*. IEEE/ACM International Conference on ASONAM 2018

- Barbera, dkk. (2018). Echo Chambers and Partisan Polarization: Evidence from the 2016 US Election Twitter. *Political Science Research and Methods*, 6(2), 283–298.
- Bufacchi, V. (2021). Truth, lies and tweets: A Consensus Theory of Post-Truth. *Philosophy & Social Criticism*, 47(3), 347-361.
- Buntoro, G., A. (2017). Analisis Sentimen Calon Gubernur DKI Jakarta 2017 di Twitter. *Integer Journal*, Vol. 2 No. 1
- Carr, C. T., & Hayes, R. A. (2015). Social media: Defining, developing, and divining. *Atlantic journal of communication*, 23(1), 46-65.
- Ceicilia, dkk. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Masyarakat Pada Pemilihan Umum: Studi Kasus Pada Pemilihan Umum Presiden Indonesia Tahun 2014. *Das Sollen: Jurnal Kajian Kontemporer Hukum Dan Masyarakat*, 1(02).
- Chaudhry, dkk. (2021). Sentiment Analysis of Before and After Election: Twitter Data of US Election 2020. *Electronics* 2021, 10, 2082
- Coletta, L.F.S. et al. (2014). Combining Classification and Clustering for Tweet Sentiment Analysis. In 2014 Brazilian Conference on Intelligent Systems. IEEE
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (3rd ed.). SAGE Publications.
- CSIS. (2023). Public Opinion Survey on Information Disorder: Projection and Mitigation ahead of the 2024 Elections. Departement of Politics and Social Change CSIS, 2023
- Davis & Chai. (2016). Social Media and Political Participation: The Moderating Role of Political Interest and Discussion. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 60(4), 681-700.
- Doly, D. (2020). Penegakan Hukum Kampanye Hitam (Black Campaign) di Media Sosial: Pembelajaran Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019. *Jurnal Kajian* Vol. 25 No. 1. 2020
- Endraswara, S. (2021). Multi-Discipline: Postmemory, Posthumanism, and Post-Truth Literature. In *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional HISKI* (pp. 44-61)

- Feroza, C. S., dkk. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 32–41.
- Guess, dkk. (2019). Fake News, Real Consequences: How False Information Spreads on Social Media and Affects the Public Sphere. *Political Science Quarterly*, 134(4), 651-677
- Howard, P. N., & Parks, M. R. (2012). Social Media and Political Change: Capacity, Constraint, and Consequence. *Journal of Communication*, 62, 359–362.
- Juditha, C. (2019). Buzzer di Media Sosial Pada Pilkada dan Pemilu Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi dan Informatika #3 Tahun 2019*: 199-212.
- Knoll, dkk. (2020). The Social Media Political Participation Model: A Goal Systems Theory Perspective. *Convergence*, 26(1), 135-156.
- Kulachai, dkk. (2023). Factors Influencing Voting Decision: A Comprehensive Literature Review. *Social Sciences* 12: 469.
- Kusuma, R. A. (2019). Media Baru dan Jurnalisme Warga: Sebagai Sumber “Hoax” dan “Black Campaign” pada Agenda Politik. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* Vol. 10 No. 1
- Nardilasari, dkk. (2023). Analisis Sentimen Calon Presiden 2024 Menggunakan Algoritma SVM Pada Media Sosial Twitter. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)* Vol. 8 No. 1
- Nasukawa, T. & Yi, J. (2003). Sentiment Analysis: Capturing Favorability Using Natural Language Processing. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Knowledge Capture*
- Pohjonen, M. (2024). Political Disinformation and Content Moderation “Folklore” in the Global South: Comparative Lessons for the 2024 Indonesia Elections. Kisip.csis.or.id
- Prianto, dkk. (2019). Analisis Sentimen Terhadap Kandidat Presiden Republik Indonesia Pada Pemilu 2019 Di Media Sosial Twitter. *Jurnal Media Informatika Budidarma* Vol. 3 No. 4

- Rahmawati, dkk. (2017). Analisis Sentimen Publik Pada Media Sosial Twitter Terhadap Pelaksanaan Pilkada Serentak Menggunakan Algoritma Support Vector Machine. *Jurnal Teknik Informatika* Vol. 10 No. 2
- Runnells. (2023). Education Effect on Voter Turnout: The Effects of Educational Variables on Counties and States Voter Turnout Difference from the 2016 and 2020 Presidential Elections. Department of Political Science Texas Christian University
- Taheri, S. & Mammadov, M., 2013. Learning The Naive Bayes Classifier With Optimization Models. *International Journal of Applied Mathematics and Computer Science*. pp. 787– 795.
- Tahir, dkk. (2020). Propaganda Politik Hoaks dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019. *PERSPEKTIF*, 9 (2).
- Tandoc, dkk. (2018). “Defining ‘Fake News’”, *Digital Journalism* 6(2): 137–153
- Tapsell, R. (2020). Social Media and Elections in Southeast Asia: The Emergence of Subversive, Underground Campaigning, *Asian Studies Review*
- Taufik & Pamungkas. (2018). Analisis Sentimen Terhadap Tokoh Publik Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (SVM). *Jurnal Logika* Vol. 8 No. 1
- Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). Information Disorder: Toward an Interdisciplinary Framework for Research and Policymaking. Council of Europe.
- Wera, M. (2020). Meretas Makna Post-Truth: Analisis Kontekstual Hoaks, Emosi Sosial, dan Populisme Agama. *Jurnal Agama dan Masyarakat* Vol. 07 No. 1. 2020

Artikel/Website

- Antara. (2023). Hoaks! Video Prabowo pidato menggunakan bahasa Arab. Diakses melalui <https://www.antaranews.com/berita/3818337/hoaks-video-prabowo-pidato-menggunakan-bahasa-arab> pada 19 Desember 2023 pukul 15.43 WIB
- BlitarKota. (2022). Video KPK Tetapkan Anies Baswedan Tersangka Korupsi APBD. Diakses melalui <https://blitarkota.go.id/saber-hoaks/hoaks-video->

kpk-tetapkan-anies-baswedan-tersangka-korupsi-apbd pada 19 Desember 2023 pukul 14.16 WIB

BlitarKota. (2023). Inilah Anies Wan Edan yang Sedang Mempermainkan Agama, Sekarang Namanya Jadi Mahdi Yohanis Khan. Diakses melalui <https://blitarkota.go.id/saber-hoaks/hoaks-inilah-anies-wan-edan-yang-sedang-mempermainkan-agama-sekarang-namanya-jadi-mahdi-yohanis-khan> pada 19 Desember 2023 pukul 14.13 WIB

CNBC Indonesia. (2023). Daftar Media Sosial Sarang Hoaks Pemilu Paling Parah. Diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20231128150814-37-492702/daftar-media-sosial-sarang-hoaks-pemilu-paling-parah> pada 7 Mei 2024 pukul 12.23 WIB

CNBC Indonesia. (2024). Hasil 16 Survei Terbaru Pilpres 2024: Anies Vs Prabowo Vs Ganjar. Diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240124060414-4-508450/hasil-16-survei-terbaru-pilpres-2024-anies-vs-prabowo-vs-ganjar> pada 16 Mei 2024 pukul 15.28 WIB

CNN Indonesia. (2023). CEK FAKTA: Hoaks, Video Ganjar Pranowo Kumpulkan Kelompok LGBT. Diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230620000258-617-964018/cek-fakta-hoaks-video-ganjar-pranowo-kumpulkan-kelompok-lgbt> pada 20 Desember 2023 pukul 11.29 WIB

CNN Indonesia. (2023). Elektabilitas Capres-Cawapres Berbagai Survei Bulan November. Diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231120234231-617-1026818/elektabilitas-capres-cawapres-berbagai-survei-bulan-november> pada 16 Mei 2024 pukul 15.49 WIB

CNN Indonesia. (2023). Infografis: Jumlah Pemilih Pemilu 2024 Berdasarkan Usia. Diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230711154230-620-972133/infografis-jumlah-pemilih-pemilu-2024-berdasarkan-usia> pada 30 September 2023 pukul 21.36 WIB

- Conventus Law. (2022). Philipines - Regulating Fake News On Social Media Platforms. Diakses melalui <https://conventuslaw.com/report/philippines-regulating-fake-news-on-social-media-platforms/> pada 23 Mei 2024 pukul 13.03 WIB
- Databoks. (2023). Media Sosial, Sumber Informasi Utama Masyarakat Indonesia. Diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/30/media-sosial-sumber-informasi-utama-masyarakat-indonesia> pada 3 Mei 2024 pukul 10.38 WIB
- Databoks. (2023). Survei KIC-Kominfo: Pengguna TikTok di Indonesia Meroket Tajam Semenjak Pandemi Covid-19. Diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/01/survei-kic-kominfo-pengguna-tiktok-di-indonesia-meroket-tajam-semenjak-pandemi-covid-19> pada 30 September 2023 pukul 21.23 WIB
- Databoks. (2024). Ini Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia Awal 2024. Diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024> pada 3 Mei 2024 pukul 10,59 WIB
- DataIndonesia.id. (2024). Data Jumlah Pengguna Media Sosial di Indonesia 2024. Diakses melalui <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-jumlah-pengguna-media-sosial-di-indonesia-pada-2024> pada 3 Mei 2024 pukul 10.25 WIB
- Detiknews. (2019). Siapa Sebar Kampanye Hitam Prabowo Dipersepsikan Nasrani?. Diakses melalui <https://news.detik.com/berita/d-4468314/siapa-sebar-kampanye-hitam-prabowo-dipersepsikan-nasrani> pada 2 Oktober 2023 pukul 11.17 WIB
- Ginee. (2021). Pengguna TikTok Indonesia Gempar, Potensi Cuan Menggelegar. Diakses melalui <https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/> pada 30 September 2023 pukul 21.29 WIB
- IDN Times. (2019). Deretan Kampanye Hitam yang Merujuk pada Jokowi di Pilpres 2019. Diakses melalui

- <https://www.idntimes.com/news/indonesia/dian-apriliana/deretan-kampanye-hitam-yang-merujuk-pada-jokowi-di-pilpres?page=all> pada 30 September 2023 pukul 21.18 WIB
- Kementerian Kominfo. (2023). Hingga Akhir Tahun 2023, Kominfo Tangani 12.547 Isu Hoaks. Diakses melalui https://www.kominfo.go.id/content/detail/53899/siaran-pers-no-02hmkominfo012024-tentang-hingga-akhir-tahun-2023-kominfo-tangani-12547-isu-hoaks/0/siaran_pers pada 7 Mei 2024 pukul 10.59 WIB
- KPU. (2023). KPU Tetapkan Tiga Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Pemilu 2024. Diakses melalui <https://www.kpu.go.id/berita/baca/12081/kpu-tetapkan-tiga-pasangan-calon-presiden-dan-wakil-presiden-pemilu-2024> pada 22 Januari 2024 pukul 21.09 WIB
- KPU. (2024). KPU Tetapkan Hasil Pemilu Tahun 2024. Diakses melalui <https://www.kpu.go.id/berita/baca/12300/kpu-tetapkan-hasil-pemilu-tahun-2024> pada 20 April 2024 pukul 17.00 WIB
- Media Indonesia. (2021). TikTok Instrumen Media Sosial Baru dalam Politik. Diakses melalui <https://mediaindonesia.com/opini/387394/tiktok-instrumen-media-sosial-baru-dalam-politik> pada 16 Oktober 2023 pukul 14.03 WIB
- O'brien. (2023). How Do Social Media Algorithms Work?. Diakses melalui <https://digitalmarketinginstitute.com/blog/how-do-social-media-algorithms-work> pada 23 Mei 2024 pukul 11.50 WIB
- Republika. (2023). Hoaks Prabowo Cekik Wamentan Diduga Kampanye Hitam, Bawaslu Kaji Pelanggarannya. Diakses melalui <https://news.republika.co.id/berita/s185bb484/hoaks-prabowo-cekik-wamentan-diduga-kampanye-hitam-bawaslu-kaji-pelanggarannya> pada 19 Desember 2023 pukul 15.47 WIB
- Rizaty, M. A. (2022). Pengguna Tiktok Indonesia Terbesar Kedua di Dunia. Diakses melalui <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia> pada 30 September 2023 pukul 21.26 WIB

- Vidi. (2023). Cek Fakta: Tidak Benar dalam Video Ini Ganjar Pranowo Jadi Marbut Masjid. Diakses melalui <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5398448/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-ganjar-pranowo-jadi-marbut-masjid?page=2> pada 19 Desember 2023 pukul 15.30 WIB
- Vidi. (2023). Cek Fakta: Tidak Benar Foto Baliho Prabowo Subianto Sebagai Capres dan Jan Ethes Sebagai Cawapres. Diakses melalui <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5429850/cek-fakta-tidak-benar-foto-baliho-prabowo-subianto-sebagai-capres-dan-jan-ethes-sebagai-cawapres?page=4> pada 19 Desember 2023 pukul 15.41 WIB
- Vidi. (2023). Cek Fakta: Tidak Benar Video Ganjar Pranowo Sedang Konsumsi Minuman Beralkohol. Diakses melalui <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5350699/cek-fakta-tidak-benar-video-ganjar-pranowo-sedang-konsumsi-minuman-beralkohol> pada 19 Desember 2023 pukul 15.35 WIB
- Wicaksono. (2023). Anies Baswedan Dijadikan Bahan Hoaks, dari Seputar Kebijakan sampai Dukungan. Diakses melalui <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5482955/anies-baswedan-dijadikan-bahan-hoaks-dari-seputar-kebijakan-sampai-dukkungan?page=4> pada 19 Desember 2023 pukul 14.11 WIB